

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. W. (2007). Peran Museum Batik Pekalongan Dalam Melestarikan Kain Batik Dari Tahun 1988-2004 [Universitas Negeri Semarang]. <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>
- Akbar, A. (2019). Kebijakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi Dalam Mengelola Gentala Arasy Sebagai Wisata Budaya Religi. In *Progress in Retinal and Eye Research* (Vol. 561, Issue 3). Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin Jambi.
- Asmara, D. (2019). Peran Museum Dalam Pembelajaran Sejarah. 2, 10–20. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v2i1.707>
- Barker, C., & Jane, E. A. (2016). *Cultural Studies: Theory & Practice*. In C. Rojek (Ed.), *Sage Publication, Inc.*
- Emillia, & Mursal, I. F. (2021). Sejarah Gaya Berbusana Perempuan Kota Jambi Tahun 1900 – 1970. *Jurnal Siginjai*, 1(2), 45–64. <https://online-journal.unja.ac.id/siginjai>
- Gultom, T. C. N. (2010). Peran Museum Samsi Dalam Menumbuhkan Pemahaman Fungsi dan Peran Persandian. Universitas Indonesia.
- Hall, S. (1997). *Representation Cultural Representation and Signifying Practices*. In Sage Publications.
- J. Matitaputy. (2007). Pentingnya Museum Bagi Pelestarian Warisan Budaya dan Pendidikan dalam Pembangunan. *Kapata Arkeologi*, 38–46. <https://doi.org/10.24832/kapata.v0i0.46>
- Karim, H. B. A. (2020). Transformasi Penguatan Sistem Subkultur Pondok Pesantren Indonesia (M. P. Ilham Achmad, S.Pd. (ed.)). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Muhammadiyah Makassar
- Kusuma, A. Y., & Aman. (2021). Budaya Keagamaan Arab Melayu Seberang Kota Jambi. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 19(1), 239–268. <https://doi.org/10.31291/jlka.v19i1.899>
- Muzakkir, A. (2017). Transformasi Pendidikan Islam di Jambi: Dari Madrasah ke Pesantren. *Journal of Islamic & Social Studies*, 3(1), 8–20. [http://dx.doi.org/10.30983/islam\\_realitas.v3i1.212](http://dx.doi.org/10.30983/islam_realitas.v3i1.212)
- Novra, A. (2012). “Akselerasi Pembangunan Kawasan Seberang Kota Jambi

- (SEKOJA).” In Pemerintah Provinsi Jambi Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah.
- Putro, H. P. H. (2020). Museum dan Pariwisata (Vol. 18, Issue 2). Pusat Perencanaan dan Pengembangan Kepariwisata Institut Teknologi Bandung.
- Riyanto, A. A. (2005). Sejarah dan Perkembangan Mode Busana. Budi Daya Kakao, 1–5.
- Sadzali, A. M. (2021). New Museology: Arah Baru Museum Di Provinsi Jambi Sebagai Ruang Edutainment Pemajuan Kebudayaan. *Prajanparamita*, 10(1), 30–40. [https://doi.org/Volume 10 Nomor 1, Agustus 2021](https://doi.org/Volume%2010%20Nomor%201,%20Agustus%2021)
- Safitri, A. (2016). Peran Museum Brawijaya Sebagai Wahana Internalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan. *Jurnal Civic Hukum*, 1(2), 64–73. <https://doi.org/10.22219/jch.v1i2.10622>
- Samovar, L. A., Porter, R. E., & McDaniel, E. R. (2009). *Communication Between Cultures, Seventh Edition* (M. Eckman (ed.)). Lyn Uhl. [www.ichapters.com](http://www.ichapters.com)
- Sumadio, B. (1997). *Bunga Rampai Permuseuman*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Direktorat Permuseuman Tahun 1996/1997.
- Suparman. (2020). Gaya Busana Identitas Ulama Sunda 1800-1998. *Al-Tsaqafa : Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 17(1), 26–42. <https://doi.org/10.15575/al-Tsaqafa.v17i1.8917>
- Sutaarga, D. M. A. (1991). *Studi Museologia*. Proyek Pembinaan Permuseuman Jakarta Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan kebudayaan 1990/1991.
- Ziady Ibnu. (2014). Gentala Arasy. Pusat Kajian Pengembangan Sejarah dan Budaya Jambi, Jambi.
- Zulqaiyyim. (2019). Profanisasi dan Sakralisasi Ruang Sosial Kota Jambi, 1850an - 1940an. In *Progress in Retinal and Eye Research* (Vol. 561, Issue 3). Universitas Gadjah Mada.